

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Padilah
NIM : 232631110
Jenjang : Magister
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“REPRESENTASI INTERSEKSIONALITAS PENYANDANG DISABILITAS DALAM FILM *MIRACLE IN CELL NO.7* PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ’AH*”** secara keseluruhan adalah hasil peanelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nurul Padilah
NIM: 23263111

PENGESAHAN

Tesis berjudul : **REPRESENTASI INTERSEKSIONALITAS
PENYANDANG DISABILITAS DALAM FILM
MIRACLE IN CELL NO.7 PERSPEKTIF
MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH**

Nama : NURUL PADILAH

NIM : 232631104

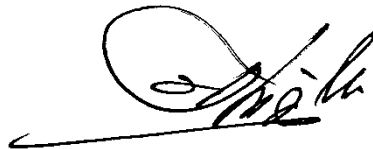
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Tanggal Ujian : 02 Juni 2025

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Agama.

Serang, 02 Juni 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.
NIP. 196108291990031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul : **REPRESENTASI INTERSEKSIONALITAS
PENYANDANG DISABILITAS DALAM
FILM *MIRACLE IN CELL* NO. 7
PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪAH***

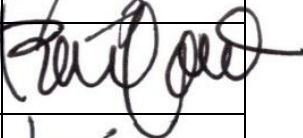
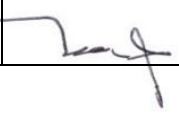
Nama : Nurul Padilah

NIM : 232631104

Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal:

TIM PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Anis Zohriah, M.M	02/25/06	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Rifyal Ahmad Lugowi, M.Pd	04/25/06	
3	Penguji I	Dr. Masykur, M.A	04/25/06	
4	Penguji II	Dr. Aspandi, L.c, M.H.I	04/25/06	
5	Pembimbing I	Dr. H. Suadi Sa'ad, M. Ag	02/25/06	
6	Pembimbing II	Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud	02/25/06	

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

di Serang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **REPRESENTASI INTERSEKSIONALITAS PENYANDANG DISABILITAS DALAM FILM *MIRACLE IN CELL NO. 7* PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH*** yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Padilah

NIM : 232631104

Program : Magister (S2)

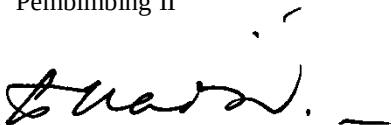
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama).

Wassalamu 'alaikum wr.wb

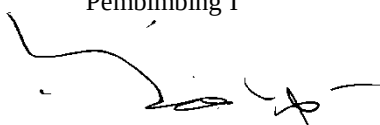
Serang, 20 Mei 2025

Pembimbing II



Dr. H. Suadi Sa'ad, M. Ag
NIP: 19631115 199403 1 002

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.U
NIP: 19831206 2006004 1 003

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi interseksionalitas penyandang disabilitas dalam film *Miracle in Cell No. 7* versi Indonesia melalui pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah*. Tokoh utama, Dodo Rozak, mencerminkan pengalaman diskriminasi berlapis yang dihadapi penyandang disabilitas akibat pertemuan antara kondisi fisik, status sosial, dan ketidaksetaraan hukum. Dengan menggabungkan pendekatan interseksionalitas dan *Maqāṣid al-Syarī'ah*, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana prinsip-prinsip perlindungan dasar dalam Islam seperti *hifẓ al-nafs* (perlindungan jiwa), *hifẓ al-'aql* (perlindungan akal), dan *hifẓ al-nasl* (perlindungan keturunan) diterapkan dalam perlakuan terhadap tokoh disabilitas. Metodologi yang digunakan adalah analisis kualitatif berbasis studi pustaka dan dokumentasi visual terhadap narasi film. Temuan penelitian menunjukkan bahwa film ini berhasil menampilkan ketidakadilan sistemik yang dialami penyandang disabilitas, sekaligus membuka ruang untuk refleksi normatif terhadap keadilan sosial menurut prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*. Integrasi dua pendekatan ini tidak hanya memperluas pemahaman terhadap isu disabilitas, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan studi Islam interdisipliner yang lebih inklusif.

Kata Kunci: Interseksionalitas, Disabilitas, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, *Miracle in Cell No. 7*.

ABSTRACT

This study examines representation intersectionality among people with disabilities in the Indonesian version of the film *Miracle in Cell No. 7* through the approach of *Maqāṣid al-Syarī'ah*. The main character, Dodo Rozak, reflects the layered discrimination experienced by people with disabilities due to the intersection of physical conditions, social status, and legal inequality. By combining intersectionality and *Maqāṣid al-Syarī'ah* approaches, this study aims to evaluate the extent to which fundamental principles of protection in Islam, such as *hifẓ al-nafs* (protection of life), *hifẓ al-'aql* (protection of intellect), and *hifẓ al-nasl* (protection of lineage) are applied in the treatment of disabled characters. The methodology used is qualitative analysis based on literature review and visual documentation of film narratives. The findings of this study indicate that the film successfully portrays the systemic injustice experienced by people with disabilities, while also opening space for normative reflection on social justice according to the principles of *Maqāṣid al-Syarī'ah*. The integration of these two approaches not only broadens understanding of disability issues but also makes a significant contribution to the development of more inclusive interdisciplinary Islamic studies.

Keywords: Intersectionality, Disability, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, *Miracle in Cell No. 7*.

الملخص

تناول هذه الدراسة مسألة التداخلية لدى ذوي الإعاقة كما تم تمثيلها في الفيلم الإندونيسي معجزة في الزنزانة رقم ٧، من خلال مقارنة مقاصد الشريعة كما طورها. يجسد البطل الرئيسي، دودو روزاك، تجربة التمييز المتعدد الأبعاد التي يواجهها ذوو الإعاقة نتيجة لتقاطع حالتهم الجسدية مع أوضاعهم الاجتماعية وعدم المساواة القانونية. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم مدى تجسيد المبادئ الأساسية للحماية في الإسلام—مثل حفظ النفس، وحفظ العقل، وحفظ النسل - في المعاملة التي يتلقاها الشخص المعاق في هذا العمل السينمائي. وتعتمد المنهجية على تحليل نوعي قائم على الدراسة المكتبية والتحليل البصري للنص السردي في الفيلم. وقد أظهرت النتائج أن الفيلم يعكس بوضوح الظلم البنيوي الذي يعاني منه ذوو الإعاقة، ويفتح في الوقت ذاته مجالاً للتأمل في العدالة الاجتماعية من منظور مقاصد الشريعة. إن دمج منهج التداخلية مع مقاصد الشريعة لا يوسع فقط فهمنا لقضية الإعاقة، بل يسهم أيضاً إسهاماً علمياً في تطوير الدراسات الإسلامية البينية بشكل أكثر شمولاً وإنصافاً للفئات المهمشة

الكلمات المفتاحية: التداخلية، الإعاقة، مقاصد الشريعة، معجزة في الزنزانة

رقم ٧،

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nurul Padilah, dilahirkan di Kabupaten Pandeglang, tepatnya di Desa Saruni Kecamatan Majasari pada hari Jum'at tanggal 16 Maret 2001. Anak kedua dari ketiga bersaudara dari pasangan Bpk. Jaenudin dan Ibu Siti Aisyah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Saruni 02 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTs MII Cidangiang Desa Cidangiang Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang dan tamat pada tahun 2016 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pandeglang Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang dan selesai pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2023. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Jurusan Studi Islam Interdisipliner, Penulis menyelesaikan Kuliah Pascasarjana (S2) pada tahun 2025. Semenjak duduk di bangku SMA penulis sudah mulai aktif di kegiatan MTQ tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah Swt dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: Representasi Interseksionalitas Penyandang Disabilitas dalam Film *Miracle in Cell No. 7* Perspektif *Maqāsid Al-Syari'ah* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama pada jurusan Studi Islam Interdisipliner.

Saya menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya tesis ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Tesis ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhotmat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A. selaku rektor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Iffan Ahmad Gufron, S. Fil.I., M.Phil. selaku ketua jurusan Studi Islam Interdisipliner yang telah mengesahkan secara resmi judul tesis dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Suadi Sa'ad, M.Ag Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama tesis ini berjalan.
4. Bapak Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
6. Laki-laki terhebat yang bernama Jaenudin. Bapak saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah Swt membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
7. Wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama ibu Siti Aisyah. Ibu saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
8. Keluarga besar yang selalu bertanya "kapan lulus?" yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya.
9. Kepada Muhammad Iqbal Wi'an Ekaputra yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tesis.
10. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Studi Islam Interdisipliner.
11. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah Swt merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya tesis ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pandeglang, 21 Mei 2025

Penulis

Nurul Padilah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Interseksionalitas dan Disabilitas.....	13
1. Interseksionalitas	13
2. Contoh-Contoh Teori Interseksionalitas.....	19
3. Aplikasi Interseksionalitas dalam Kehidupan Sehari-Hari ...	23
4. Disabilitas Secara Definitif	27
B. Teori Maslahat Hukum Islam	36
C. <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	41

1. Konsep dan pemikiran <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i>	41
2. Dimensi-dimensi <i>Maqāṣid</i>	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Sumbe Data.....	57
C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	57

BAB IV Representasi Interseksionalitas Penyandang Disabilitas Dalam Film “*Miracle in Cell No.7*” Versi Indonesia dan Analisis Representasi Perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

60

A. Gambaran Umum Film “ <i>Miracle In Cell No. 7</i> ” Versi Indonesia.....	60
B. Sinopsis Film <i>Miracle in Cell No. 7</i> Versi Indonesia dan Korea Selatan.....	63
1. Sinopsis Film <i>Miracle in Cell No. 7</i> Versi Indonesia	63
2. Sinopsis Film <i>Miracle In Cell No. 7</i> Versi Korea Selatan....	65
3. Perbedaan Film <i>Miracle In Cell No.7</i> Versi Indonesia dan Korea Selat	71
C. Struktur Dan Pemeran Film <i>Miracle In Cell No. 7</i> Versi Indonesia	74
D. Penokohan Film “ <i>Miracle in Cell No. 7</i> ” (Versi Indonesia)	75
E. Representasi Interseksionalitas Penyandang Disabilitas Dalam Film “ <i>Miracle in Cell No.7</i> ” Versi Indonesia	83
1. Interseksionalitas dalam Pendidikan	83
2. Interseksionalitas dalam pekerjaan.....	84
3. Interseksionalitas dalam Sistem Hukum	85

4. Interseksionalitas dalam kekerasan	86
5. Interseksionalitas dalam Kesehatan dan Kesejahteraan	87
F. Analisis representasi Perspektif <i>Maqāṣid al-Syarī‘ah</i> , Khususnya dalam Aspek perlindungan Jiwa (<i>hifẓ al-nafs</i>), Akal (<i>hifẓ al-‘aql</i>), dan Kehormatan Manusia (<i>hifẓ al-‘ird</i>)	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
نَي	Fatha h dan ya	Ai	A dan I
نَو	Fatha h dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
نَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
نِى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Damma h wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةُ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السنة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = البرية خير

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/h

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: *الرحمن الرحيم الله بسم*

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunaka